

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor jasa memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Karena sektor jasa merupakan sektor penunjang terpenting dalam membantu peningkatan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan Kementerian Perindustrian sektor jasa menyumbang 45 % dari total akun yang dimiliki oleh Indonesia. Sektor jasa juga menyumbang angka 60 % sampai 80 % dalam mengurangi kemiskinan Indonesia. Ini karena jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di sektor jasa berjumlah 50 % dari jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh Indonesia. Sektor ini memiliki kontribusi yang meningkatkan perekonomian dan perdagangan Indonesia, meskipun persentasenya masih di bawah tingkat yang dicapai oleh banyak negara berpendapatan menengah lainnya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang *maksimal*. Untuk mencapai tujuan memperoleh keuntungan perusahaan membutuhkan perencanaan dan juga pengendalian biaya. Begitupun juga perusahaan jasa membutuhkan informasi mengenai biaya yang sesuai kebutuhan yang berguna bagi perusahaan dalam menyusun dan mengelola sumber daya perusahaan. Biaya mempunyai tiga tujuan dalam mengelola sumber daya perusahaan, yaitu menyediakan informasi untuk penentuan harga pokok, perencanaan biaya dan pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Pada umumnya perusahaan jasa tidak memiliki persediaan yang signifikan, kegiatan

perusahaan jasa sesuai dengan permintaan atau pesanan para pelanggan atau konsumen.

Selain biaya, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa perlu melakukan penentuan dan perhitungan harga pokok produksi. Untuk tujuan penentuan biaya suatu produk dan jasa, akuntansi biaya mencatat dan mengakumulasi biaya-biaya dalam serangkaian aktivitas pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sebelumnya, dimasa yang lalu. Informasi biaya secara historis ini umumnya digunakan oleh pihak eksternal untuk menentukan nilai pesediaan dan beban pokok penjualan dengan tujuan untuk menghitung besarnya laba. Hal tersebut berkaitan erat dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan laba rugi yang merupakan tanggung jawab manajemen pihak eksternal. Tahapan dalam penentuan harga pokok produksi, yaitu pengumpulan biaya, penggolongan biaya dan pengalokasian biaya.

Dalam perhitungan biaya, biaya yang akurat sangat penting untuk menganalisis tingkat laba dan untuk keputusan dalam perancangan produk. Biaya setiap produk berlaku untuk produk berwujud (barang) maupun tidak berwujud (jasa). Dalam sistem perhitungan biaya, akumulasi biaya yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pencatatan biaya sesuai kategori yang relevan. Kemampuan untuk menelusuri biaya, penting dalam pengambilan keputusan di perusahaan jasa seperti di perusahaan manufaktur. Dalam pengambilan keputusan rutin mengenai penetapan harga, melakukan tender, serta menghilangkan atau menambah suatu jasa, mengetahui biaya dari berbagai jasa yang berbeda merupakan suatu hal yang teramat penting dalam lingkungan *kompetitif* manapun, dan kemampuan untuk

menelusuri biaya merupakan dasar dalam menghitung biaya dari suatu jasa seperti menghitung biaya dari barang hasil perusahaan manufaktur.

Berdasarkan data Statistik dari ASPIRINDO (Asosiasi Perusahaan jasa Pengiriman *Express* Indonesia) pasar *logistic* Indonesia tahun 2015 menembus Rp 2.300 Trilyun tumbuh 14,7% dari tahun 2014, angka ini mampu melebihi anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2015 Rp 2.039,5 Trilyun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 20% dari pengiriman barang. Sedangkan pada tahun ini pengiriman barang sudah mengalami kenaikan sebesar 30%. Berikut ini beberapa tarif perusahaan jasa pengiriman dari Jakarta menuju wilayah di sekitar Indonesia

Tabel I. 1 Tarif jasa pengiriman

| Tujuan | Tarif Per Kg | Estimasi Pengiriman |
|------------|--------------|---------------------|
| Aceh | 35.300 | 2-3 Hari |
| Bandung | 11.100 | 2-3 Hari |
| Denpasar | 20.700 | 2-4 Hari |
| Gorontalo | 46.900 | 2-5 Hari |
| Bengkulu | 20.700 | 2-5 Hari |
| Jayapura | 83.800 | 4-6 hari |
| Jogjakarta | 18.000 | 2-3 Hari |

Sumber : <https://harga.web.id/>

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini, khususnya jasa dalam bidang pengiriman. Baik pengiriman surat maupun pengiriman paket. Juga memiliki layanan pengiriman dalam negeri maupun pengiriman internasional. Dalam proses

pengiriman terdapat tahapan, yaitu proses *Collecting, outgoing, incoming dan delivery*. Pengiriman paket dalam negeri tidak ada ketentuan khusus mengenai komponen biaya pengiriman berbeda dengan pengiriman internasional, pengiriman internasional terdapat komponen biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan adanya kegiatan pengiriman paket yang dilakukan oleh perusahaan didalam maupun diluar negeri, perusahaan pun menetapkan tarif untuk jasa pengiriman. Dalam pengiriman paket ada perhitungan tarif setiap ingin melakukan pengiriman barang, sedangkan tiap perusahaan jasa memiliki tarif dan layanan yang berbeda-beda, dimana setiap orang pasti mengharapkan pelayanan terbaik dengan sejumlah pembayaran yang terjangkau dan ramah di kantong. Adanya penetapan tarif setiap wilayah sering kali kita tidak memperhatikan biaya-biaya yang dibebankan kepada pelanggan, maka dari itu permasalahan dari uraian latar belakang diatas adalah untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang ada pada PT Pos Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang menjadi dasar awal dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Apa saja biaya tetap yang digunakan PT Pos Indonesia dalam menetapkan tarif?
2. Apa saja biaya variabel yang digunakan PT Pos Indonesia dalam menetapkan tarif ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya tetap dan biaya variabel yang di gunakan PT Pos Indonesia dalam menetapkan tarif pengiriman paket.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan PT Pos Indonesia dalam menentukan tarif pengiriman.
- b. Diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menentukan tarif pengiriman paket.
- c. Penulisan karya ilmiah ini dapat sebagai bahan perbandingan dan kajian untuk penelitian selanjutnya.